

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Mei - Juli 2025 di Rumah Sakit X Sidoarjo dengan melibatkan 41 responden, mengenai analisis faktor penyebab yang memengaruhi kepatuhan pasien TB MDR, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kepatuhan minum obat pada pasien penderita TB MDR di Rumah Sakit X Sidoarjo adalah mayoritas pasien (59%) memiliki kepatuhan tinggi, sedangkan sisanya (41%) memiliki kepatuhan sedang dan tidak ditemukan pasien dengan kepatuhan rendah, sehingga secara umum kepatuhan pasien tergolong baik dan perlu dipertahankan.
2. Faktor penyebab yang memengaruhi kepatuhan pasien TB MDR di Rumah Sakit X Sidoarjo adalah usia ($p = 0,014$) dan motivasi pasien ($p = 0,034$). Sedangkan faktor lainnya seperti jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan, jarak rumah, riwayat pengobatan, efek samping obat, status gizi dan tingkat pengetahuan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kepatuhan pasien TB MDR (p -value uji *chi square* $> 0,05$).

5.2 Saran

Penelitian ini menyarankan agar program pemberian *enabler* terus dilanjutkan dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan tepat sasaran dan efektif dalam mempertahankan kepatuhan pasien. Selain itu, kolaborasi dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) perlu diperkuat dan dijadikan model pendampingan pasien TB MDR secara

nasional. Diperlukan pula pelatihan lanjutan bagi pendamping komunitas agar semakin terampil dalam memberikan dukungan psikososial dan edukatif. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan cakupan wilayah yang lebih luas atau melibatkan variabel tambahan seperti dukungan keluarga atau kondisi lingkungan sosial untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pasien TB MDR.

DAFTAR PUSTAKA

- Afwansyah, M., & Dania, H. (2022). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul Menggunakan Metode Pill-Count dan MARS. *Farmasains: Jurnal Ilmiah Ilmu Kefarmasian*. **9(1)**: 9–17.
- Ahmad, Z., & Syafriani, D. (2016). *MDR TB* (Multi Drug Resistant Tuberculosis) Reversi.
- Akbar, R., & Hidayati, T. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberculosis (TB) Multidrug Resistant (MDR): Literature Review. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*. **15(1)**: 117–134.
- Atira, A., & Rosalia, R. (2018). Pengetahuan Pasien Tentang Tuberculosis. *Jurnal Kesehatan Budi Luhur: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, dan Kebidanan*. **11(2)**: 256–264.
- Bijawati, E., Kes, M., Amansyah, M., & Kes, M. (2018). Faktor Risiko Pengobatan Pasien Multidrug Resistance Tuberculosis (MDR-TB) Di RSUD Labuang Baji Kota Makassar Tahun 2017.
- Bonsa, Z., Tadesse, M., Bekele, E., Abeba, G., Solomon, E., Husen, M., Balay, G., Kebede, W., & Abebe, G. (2024). Treatment outcomes and associated factors among patients with multidrug-resistant tuberculosis in Southwestern Oromia, Ethiopia: Ten-year retrospective analysis. *BMC Infectious Diseases*. **24(1)**: 1305.
- Ernawati, K., Ramdhagama, N. R., Ayu, L. A. P., Wilianto, M., Dwianti, V. T. H., & Alawiyah, S. A. (2018). Perbedaan Status Gizi Penderita Tuberculosis Paru antara Sebelum Pengobatan dan Saat Pengobatan Fase Lanjutan di Johar Baru, Jakarta Pusat. *Majalah Kedokteran Bandung*. **50(2)**: 74–78.
- Fitri, L. D. (2018). Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberculosis Paru. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. **7(1)**: 33–42.

- Handari, R. D., & Ronoatmodjo, S. (2024). Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Efek Samping Obat pada Pasien TB-MDR: Literature Review: Prevalence and Risk Factors for Adverse Drug Reactions in MDR-TB Patients: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*. **7(3)**: 506–517.
- Handono, N. P. (2020). Efektivitas Kepatuhan Minum Obat Terhadap Status Gizi Pada Penderita Tuberkulosis Paru (TBC) Di Upt Puskesmas Baturetno. **9(2)**.
- Indrasari, A. D., & Fathana, P. B. (2024). Studi Literatur: Patogenesis Dan Diagnosis Tuberkulosis Resisten Obat. *Jurnal Medika Malahayati*. **8(1)**.
- Isbaniah, F., Burhan, E., Sinaga, B. Y., Behtri, D., Handayani, D., Agustin, H., Artika, I. N., Aphridasari, J., Lasmaria, R., & Sugiri, Y. J. R. (2021). *Pedoman Diagnosis Dan Penatalaksanaan di Indonesia*.
- Jang, J. G., & Chung, J. H. (2020). Diagnosis and treatment of multidrug-resistant tuberculosis. *Yeungnam University Journal of Medicine*. **37(4)**: 277–285.
- Kebede, A. H., & Mamo, H. (2024). Multidrug-resistant tuberculosis treatment outcomes and associated factors at Yirgalem General Hospital, Sidama Region, South Ethiopia: A retrospective cohort study. *BMC Pulmonary Medicine*. **24(1)**: 527.
- Kemenkes RI, 2020, Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Tuberkulosis, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI, 2021, Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Tuberkulosis di Indonesia Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI, 2024, Petunjuk Teknis Penatalaksanaan Tuberkulosis Resistan Obat, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

- Kusnanto, P., Eko, V., Pakiding, H., & Nurwidiasih, D. (2014). Multidrug Resistant Tuberculosis (MDR-TB): Tinjauan Epidemiologi dan Faktor Risiko Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis. **46(4)**.
- Mar'Iyah, K. (2021). *Patofisiologi penyakit infeksi tuberkulosis*.
- Mase, S. R., & Chorba, T. (2020). *Treatment of Drug-Resistant Tuberculosis*.
- Mellyana, V., Nurinda, E., & Fauzi, R. (2022). Hubungan Pengetahuan terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Binangun Cilacap. *Inpharmed Journal (Indonesian Pharmacy and Natural Medicine Journal)*. **5(2)**: 1.
- Mustapa, P., Pipin Yunus, & Susanti Monoarfa. (2023). Penerapan Perawatan Endotracheal Tube Pada Pasien Dengan Penurunan Kesadaran Di Ruang Icu Rsud Prof. Dr Aloe Saboe Kota Gorontalo: Application Of Endotracheal Tube Treatment To Patients With Decreased Consciousness In The Icu Of Prof. Dr Aloe Saboe Gorontalo City. *Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan*. **11(02)**: 105–113.
- Nahid, P., Mase, S. R., Migliori, G. B., Sotgiu, G., Bothamley, G. H., Brozek, J. L., Cattamanchi, A., Cegielski, J. P., Chen, L., Daley, C. L., Dalton, T. L., Duarte, R., Fregonese, F., Horsburgh, C. R., Ahmad Khan, F., Kheir, F., Lan, Z., Lardizabal, A., Lauzardo, M., ... Seaworth, B. (2019). Treatment of Drug-Resistant Tuberculosis. An Official ATS/CDC/ERS/IDSA Clinical Practice Guideline. *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine*. **200(10)**: e93–e142.
- Octavia, D. R., Sholikha, J., & Utami, P. R. (2024). Validity and Reliability Test of the Medication Adherence Report Scale (MARS) Questionnaire for Tuberculosis (TB) Patients: Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Medication Adherence Report Scale (MARS) terhadap Pasien Tuberkulosis (TB). *Journal Pharmasci (Journal of Pharmacy and Science)*. **9(1)**: 7–9.

- Putra Utomo, G. N., Hasan, H., & Sulistiawati, S. (2023). Factors Associated with the Level of Non-Adherence to Take Antituberculosis drugs. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*. **5(1)**.
- Putri, A. S., Laksmiawati, D. R., & Saragi, S. (2022). Peran Farmasis Terhadap Tingkat Kepatuhan Minum Obat, Pengetahuan, dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Prolanis di Puskesmas Kecamatan Pulogadung. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*. **16(1)**: 41–48.
- Rachmawati, R. L., Widjanarko, B., & Sariatmi, A. (2023). *Penemuan Dan Penanganan Multidrug-Resistant Tuberculosis (MDR-TB) Di Fasyankes Kabupaten Pati*.
- Reni Ranteallo, R., Palette, T., & Palamba, A. (2021). Hubungan Karakteristik Klien Tuberkulosis Dengan Pengetahuan Tentang Multy Drugs (Mdr Tb) Di Kabupaten Toraja Utara Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*. **6(1)**: 1–10.
- Restinia, M., Khairani, S., & Manninda, R. (2021). Faktor Resiko Penyebab Multidrug Resistant Tuberculosis: Sistematik Review. *Pharmaceutical and Biomedical Sciences Journal (PBSJ)*. **3(1)**.
- Reviono, Kusnanto, P., Eko, V., Pakiding, H., & Nurwidiastih, D. (2014). Multidrug Resistant Tuberculosis (MDR-TB): Tinjauan Epidemiologi dan Faktor Risiko Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis. *Majalah Kedokteran Bandung*. **46(4)**: 189–196.
- Saad, L. A., Hermiaty Nasaruddin, Sigit Dwi Pramono, Edward Pandu Wiryansyah, & Rahmawati. (2024). Evaluasi Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru terhadap Penggunaan OAT. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*. **4(5)**: 349–357.
- Sigalingging, I. N., Hidayat, W., & Tarigan, F. L. (2019). *Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Riwayat Kontak Dan Kondisi Rumah Terhadap Kejadian TB Paru Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Hutarakyat Kabupaten Dairi Tahun 2019*. **3(3)**.

- Sondakh, V., Lengkong, F. D. J., & Palar, N. (2022). *Kualitas Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Noongan*.
- Sumarlin, R. (2021). *Penilaian Status Gizi*.
- Syapitri, H. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Ulandari, S., Rahem, A., & Priyandani, Y. (2024). An evaluation of the validity and reliability of the tuberculosis patient knowledge questionnaire. *Pharmacy Education*. **24(3)**: 173–177.
- Vanino, E., Granozzi, B., Akkerman, O. W., Munoz-Torrico, M., Palmieri, F., Seaworth, B., Tiberi, S., & Tadolini, M. (2023). Update of drug-resistant tuberculosis treatment guidelines: A turning point. *International Journal of Infectious Diseases*. **130**: S12–S15.
- Wahyuni, T., & Cahyati, W. H. (2020). *Multidrug Resistant Tuberkulosis (MDR-TB)*.
- Wibowo, A., Burhan, E., & Putra, A. C. (2021). Pola Resistansi Kuman Tuberkulosis dan Regimen Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Resisten Obat di Rumah Sakit Pusat Rujukan Respirasi Nasional Persahabatan Jakarta. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*. **5(1)**: 1.
- Wiratmo, P. A., Setyaningsih, W., & Fitriani. (2021). Riwayat Pengobatan, Efek Samping Obat dan Penyakit Penyerta Pasien Tuberkulosis Paru Terhadap Tingkat Kepatuhan Berobat. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*. **2(1)**: 30–36.
- Yobeanto, N., & Lolita Setiawan, T. (2022). Pola Resistensi Kuman Mycobacterium Tuberculosis terhadap Obat Anti Tuberkulosis Lini Pertama. *Jurnal Health Sains*. **3(5)**: 653–659.